

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan khusus yang dapat diambil dari temuan hasil penelitian ini adalah:

1. Rencana pendidikan dan pelatihan Lembaga Pengajaran Tata Busana Susan Budihardjo di LPP ARIYANTI – Bandung ini disusun berdasarkan pada filosofi pendidikan klasik di mana guru mempunyai kuasa penuh dalam menentukan materi pelajaran, metoda dan teknik evaluasi. Rencana pendidikan dan pelatihan ini tidak disusun berdasarkan pada analisis deskripsi pekerjaan yang jelas dan analisis kebutuhan siswa. Rencana pendidikan dan pelatihan ini kurang memperhatikan keseimbangan dan kesesuaian antara cakupan materi, strategi belajar, waktu yang dibutuhkan untuk belajar mengajar, media belajar, alat dan fasilitas yang dibutuhkan dengan tujuan yang ingin dicapai.
2. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan Lembaga Pengajaran Tata Busana Susan Budihardjo di LPP ARIYANTI – Bandung ini lebih menekankan pada aspek mengetahui, bukan pada aspek kemampuan mensintesis seluruh topik-topik pelajaran, keahlian menjahit, membuat pola dan mendesain. Waktu pelaksanaan pada umumnya tidak sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Waktu yang ditetapkan tidak sesuai dengan kebutuhan guru untuk mengajar dan kebutuhan siswa untuk

mempelajari dan mensintesis topik-topik tersebut. Persiapan mengajar guru yang kurang matang dan kemampuan guru mengajar yang kurang memenuhi standar profesi keguruan membuat cara belajar siswa pada umumnya menjadi kurang disiplin dan kurang bertanggung jawab sehingga hasil belajarnya menjadi tidak karuan.

3. Hasil pendidikan dan pelatihan ini sangat mengecewakan, karena sebagian besar siswa tidak mengerjakan tugas-tugasnya dengan baik, tuntas dan selesai tepat pada waktunya. Pada umumnya siswa lebih berorientasi pada mengerjakan tugas-tugas yang harus dikerjakan bukan pada kemampuan mensintesis topik-topik pelajaran dan kualitas tugas-tugas itu.
4. Hasil pendidikan dan pelatihan ini menunjukkan bahwa kurikulum ini kurang mampu menyesuaikan rencana dan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan ini dengan kemampuan dan kemajuan belajar siswa dalam mencapai tujuan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, efektivitas Kurikulum Lembaga Pengajaran Tata Busana Susan Budihardjo pada Tingkat Dasar di LPP ARIYANTI periode Februari – Agustus 2001 dalam mengakomodasi kemampuan dan kemajuan belajar siswanya untuk mencapai tujuan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan sangatlah rendah.
5. Kurikulum Lembaga Pengajaran Tata Busana Susan Budihardjo pada Tingkat Dasar di LPP ARIYANTI periode Februari – Agustus 2001 ini

tidak mampu mengakomodasi kemampuan dan kemajuan sebagian besar siswanya. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

- a. Kemampuan guru mengajar tidak sesuai dengan standar profesi keguruan. Pada awal proses belajar mengajar, guru tidak melakukan tes kemampuan awal, minat dan kebutuhan siswa. Guru tidak membuat perencanaan mengajar yang matang. Rencana mengajar sangat sederhana hanya mencangkup topik-topik pelajaran saja. Persiapan untuk mengajarkan topik-topik pelajaran agar siswa mudah belajar dan mencernanya kurang mendapat perhatian khusus, terutama alat peraga dan contoh-contoh untuk beberapa topik-topik pelajaran. Guru tidak mendiskusikan rencana belajar mengajarnya dengan siswa. Administrasi terhadap kehadiran dan tugas-tugas siswa tidak dilakukan oleh guru. Tindakan ini menyebabkan siswa kurang berdisiplin saat belajar, kurang bertanggung jawab terhadap tugas-tugas dan tidak adanya kompetisi belajar dalam kelas. Hal ini dikarenakan pemahaman guru terhadap perencanaan proses belajar mengajar bagi orang dewasa sangat minim.
- b. Cakupan materi kurang sesuai dengan pendidikan dan pelatihan ini. Hal ini dikarenakan kurikulum tidak disusun secara komprehensif dan rinci sehingga guru mengalami kesulitan mengakomodasi kemampuan dan kemajuan belajar siswanya.
- c. Tempat, alat dan fasilitas belajar sangat tidak seimbang dengan jumlah siswa. Kondisi tempat, alat dan fasilitas juga sangat kurang

memberikan keleluasaan bagi siswa untuk belajar dengan baik dan tuntas.

- d. Media pengajaran terutama buku-buku penunjang dan alat peraga sangat kurang sehingga proses belajar mengajar kurang efektif dan kurang bermakna bagi siswa.

Kesimpulan umum dari hasil penelitian ini adalah kemampuan professional keguruan seorang guru merupakan faktor kunci keberhasilan pendidikan dan pelatihan ini. Dalam pendidikan luar sekolah guru atau pelatih merupakan pembimbing siswa dalam belajar. Guru atau pelatih memiliki tanggung jawab terhadap keberhasilan siswa dalam mengerjakan suatu pekerjaan dengan benar. Agar siswa berhasil dalam mengerjakan suatu pekerjaan dengan benar, guru perlu memiliki kemampuan-kemampuan khusus. Kemampuan khusus itu adalah kemampuan professional keguruan, seperti: (1) Penguasaan bahan pelajaran beserta konsep-konsep dasar keilmuannya; (2) Pengelolaan program belajar mengajar; (3) Pengelolaan kelas; (4) Penggunaan media dan sumber pembelajaran; (5) Penguasaan landasan-landasan kependidikan; (6) Pengelolaan interaksi belajar mengajar; (7) Penilaian prestasi siswa; (8) Pengenalan fungsi dan program bimbingan dan penyuluhan; (9) Pengenalan dan penyelenggaraan administrasi sekolah; (10) Pemahaman prinsip-prinsip dan pemanfaatan hasil penelitian pendidikan untuk kepentingan peningkatan mutu pengajaran. Kemampuan professional keguruan tersebut akan membantu guru dalam menyusun kurikulum yang valid. Kurikulum yang valid adalah kurikulum yang mampu mengakomodasi

kemampuan dan kemajuan belajar siswa sehingga siswa dapat mencapai tujuan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

5.2. Rekomendasi

Temuan hasil penelitian memperlihatkan bahwa persiapan guru mengajar sangat mempengaruhi cara belajar siswa. Tanpa persiapan yang matang, proses belajar mengajar tidak dapat berjalan dengan baik. Oleh sebab itu, guru haruslah memiliki peta tujuan dan peta pembelajaran serta membuat rencana belajar yang komprehensif, sistematis, logis, terpadu dan bervariasi. Dengan demikian, siswa memperoleh pengetahuan yang utuh mengenai apa yang ia butuhkan. Hal ini perlu dilakukan untuk memudahkan guru dalam menangani kemampuan dan kebutuhan belajar siswa sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan bermakna bagi setiap siswa. Siswa akan belajar dengan baik apabila rencana guru dikomunikasikan dengan siswa dan menjadi kesepakatan bersama.

Belajar adalah aktif bukan pasif. Oleh sebab itu, siswa harus dilibatkan secara aktif dan diberikan keleluasaan dalam membuat program pendidikan yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhannya. Suatu kurikulum dikatakan efektif apabila mampu memenuhi kebutuhan belajar siswanya dalam mencapai tujuan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Kurikulum sebagai pedoman belajar haruslah memberikan tujuan yang jelas, cakupan materi yang dapat memberikan pemahaman yang benar dan utuh untuk mencapai tujuan tersebut, strategi belajar yang sesuai dengan karakteristik pendidikan ini, media pengajaran, buku-buku penunjang, alat dan



fasilitas belajar dan waktu yang sesuai dengan kebutuhan siswa untuk belajar dan guru untuk mengajar, serta sistem evaluasi yang berfungsi dengan baik.

Untuk meningkatkan efektivitas kurikulum Lembaga Pengajaran Tata Busana Susan Budihardjo di LPP ARIYANTI maka ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu:

- a. Guru atau pelatih hendaknya mempelajari teknik-teknik mengajar yang efektif atau mengikuti pendidikan dan pelatihan "*cara mengajar yang baik*" di Lembaga-lembaga Kependidikan dan Keguruan.
- b. Rencana pendidikan dan pelatihan disusun dan dibuat secara komprehensif terdiri dari beberapa paket yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan belajar siswa. Tiap paket mencakup: tujuan, materi, sistem belajar mengajar, teknik penilaian, waktu belajar, alat dan bahan-bahan yang dibutuhkan.
- c. Untuk membuat rencana pendidikan dan pelatihan yang berkualitas, sebaiknya Lembaga Pengajaran Tata Busana Susan Budihardjo di LPP ARIYANTI melibatkan berbagai pihak, seperti: ahli bidang studi, direktur pendidikan di LPP ARIYANTI, siswa, lulusan, organisasi profesi, dan ahli pengembangan kurikulum.
- d. Dalam pelaksanaannya, Lembaga Pengajaran Tata Busana Susan Budihardjo di LPP ARIYANTI dapat melibatkan mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Tata Busana Universitas Pendidikan Indonesia untuk membantu guru memberikan bimbingan, pengarahan dan pelatihan bagi peserta pelatihan.

